

ABSTRAK

Rahayu Indri Yani, 2020, Metode *Bimbingan Keagamaan Santri Tahfidz Pondok Pesantren Siti Khodijah Banjarmasin*, Skripsi Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Pembimbing: (I) Dra. Hj Rabiatul Aslamiah, M.Ag (II) Aulia Aziza, S.Ag M.Si

Kata Kunci: Metode Bimbingan, Santri, Tahfidz

Islam adalah agama *rahmatan lil alamin* sehingga diharapkan bagi setiap pemeluknya senantiasa berdakwah agar Islam benar-benar berfungsi sebagai *rahmatan lil alamin*, berdakwah tidak sebatas ceramah saja. Seluruh perbuatan yang menuntun, membimbing, dan menyeru kepada kebaikan adalah dakwah. Oleh sebab itu, bimbingan keagamaan dapat digolongkan sebagai bagian dari kegiatan berdakwah. Tujuan bimbingan keagamaan tentu harus selaras dengan tujuan Islam yaitu untuk memperbaiki akhlak manusia, sebagaimana bimbingan keagamaan di Pondok Pesantren Tahfidz Siti Khodijah Banjarmasin.

Hal ini menarik untuk diteliti dengan judul "Pola Bimbingan Keagamaan Santri Tahfidz Pondok Pesantren Siti Khodijah Banjarmasin", dengan rumusan masalah: Bagaimana pola dan hambatan apa saja dalam pelaksanaan bimbingan keagamaan santri tahfidz di Pondok Pesantren Siti Khodijah. Tujuan penelitian: Untuk mengetahui pola dan apa saja hambatan dalam pelaksanaan bimbingan keagamaan santri tahfidz di Asrama Siti Khodijah.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif lapangan (*field research*) dengan metode deskriptif. Subjek penelitian adalah Pengasuh, Ustadzah dan Santri Pondok Pesantren Siti Khadijah Banjarmasin dan pola bimbingan keagamaan di asrama Siti Khodijah Banjarmasin sebagai objek penelitian. Sumber data dalam penelitian adalah pimpinan, pengasuh serta santri Pondok Pesantren Siti Khodijah dan seluruh catatan atau arsip yang ada kaitannya dengan penelitian.

Berdasarkan hasil analisis ditemukan bahwa, Pola dalam bimbingan ini dimulai dari menarik minat calon santri, pengenalan pondok, pemberian bimbingan keagamaan terhadap santri akan mencakup materi akidah, akhlak dan syariah. Pemberian materi melalui program kegiatan Tahsin al-Quran, Tahfidz, majlis taklim dan sholat berjamaah. Metode dalam proses bimbingan menggunakan metode *Group Guidance* dan Pencerahan. Selain faktor internal diri santri seperti kelelahan dan rasa malas, faktor dari teman juga cukup memberi hambatan dalam prosesnya.